

PENULISAN SKRIPSI

**TANGGUNG JAWAB AMERIKA SERIKAT DALAM MENANGANI
PENCARI SUAKA DARI AMERIKA LATIN DENGAN
PENERAPAN KEBIJAKAN *REMAIN IN MEXICO***



Diajukan oleh:

Intan Florenchia. L

NPM : 220514732
Progran Studi : Hukum
Program Kekhususan : Hukum Tentang Hubungan Internasional

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN
TANGGUNG JAWAB PEMERINTAH AMERIKA SERIKAT DALAM MENANGANI
PENCARI SUAKA DARI AMERIKA LATIN DENGAN PENERAPAN KEBIJAKAN
REMAIN IN MEXICO



Diajukan oleh:

Intan Florenchia. L

NPM : 220514732
Progran Studi : Hukum
Program Kekhususan : Hukum Tentang Hubungan Internasional

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Dosen Pembimbing

Tanggal

26 NOVEMBER 2025

Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum.,

Tanda Tangan

[Signature]

HALAMAN PENGESAHAN
PENULISAN SKRIPSI
TANGGUNG JAWAB AMERIKA SERIKAT DALAM MENANGANI
PENCARI SUKA DARI AMERIKA LATIN DENGAN
PENERAPAN KEBIJAKAN *REMAIN IN MEXICO*



Sripsi ini telah dipertahankan di hadapan

Tim Penguji

Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik Yang Diselenggarakan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 11 Desember 2025
Tempat : Ruang Pendidikan Lt. III

Susunan Tim Penguji :

Ketua : Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum.

Sekretaris : Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum.

Anggota : Nanda Indrawati, S.H., M.H.

Tanda Tangan

.....
.....
.....

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Prof. Dr. Theresa Anita Christiani, S.H., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat berlimpah dari-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugasnya sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Hukum dengan penulisan yang berjudul “Tanggung Jawab Amerika Serikat dalam Menangani Pencari Suaka dari Amerika Latin dengan Penerapan Kebijakan *Remain in Mexico*”. Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh keprihatinan peneliti terhadap kondisi pencari suaka internasional yang membutuhkan perlindungan dari tindakan persekusi di negara asal mereka. Beragam kasus di berbagai belahan dunia menunjukkan bahwa pencari suaka sering dianggap belum sepenuhnya mematuhi aturan negara yang mereka tuju untuk memperoleh perlindungan. Namun, negara-negara yang telah mengaksesi Protokol New York 1967 memiliki kewajiban untuk memberikan perlindungan hukum yang nyata bagi pencari suaka yang membutuhkan rasa aman.

Peneliti menyadari bahwa skripsi dapat diselesaikan karena peneliti sudah mendapatkan bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala penyertaan, kemudahan, bimbingan yang diberikan-Nya

2. Bapak DR. G. Sri Nurhatanto, SH., L.LM., selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Ibu Prof. Dr. Theresia Anita Christiani, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
4. Bapak Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum., selaku dosen pembimbing dalam penelitian ini yang telah dengan sabar dan tekun membimbing, memberikan saran dan ilmu bagi peneliti sejak sebelum penelitian sampai selesainya penelitian ini;
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang dengan niat tulus telah membekali peneliti ilmu selama menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Bapak Gading Gumilang Putra selaku *National Information & Advocacy Officer* dari *Jesuit Refugee Service* yang berkenan mencurahkan ilmu dan pengalamannya untuk dituliskan dalam penulisan ini;
7. Kepada keluarga tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan doa, menjadi pendukung peneliti sepanjang perjalanan menapaki proses bertumbuh.
8. Kepada Widya S., sahabat peneliti yang memberikan semangat dan motivasi.
9. Kepada seluruh teman-teman “Grup TBL”, 18 manusia yang peneliti sayangi, yang tak bisa disebut satu per satu. Khususnya Widya, Ciky, Fino, dan Windy atas tawa, dan dukungan yang selalu mereka berikan.
10. Kepada seluruh teman-teman Ozora 61, khususnya Christanti yang senantiasa menjaga satu sama lain meski dari kejauhan.

11. Kepada seluruh pengurus Lembaga Pers Mahasiswa das Sein, yang peneliti hormati dan cintai sepenuh hati, khususnya Kak Adel, Kak Dina, Kak Tiago, Kak Fariz, Kak Raja, Kak Dimas, Kak Catra, Bintang, Ghazy, Richard, Daniella, Grisel, Devina, dan Kakal, yang telah menghadirkan kenangan indah sepanjang perjalanan perkuliahan ini.
12. Kepada teman-teman, Eghidia, Michelle, dan Maria, Laura yang telah menemani peneliti melewati lika-liku perkuliahan.
13. Kepada rekan-rekan di Fakultas Hukum UAJY Peneliti juga mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kebersamaan yang telah diberikan. Meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu, setiap bantuan dan semangat dari kalian sangat berarti bagi peneliti.
14. Terima kasih kepada diri peneliti sendiri, serta kepada karakter-karakter dalam film fantasi yang menghibur dan menemani, terutama *Harry Potter*, *Narnia*, dan *Fantastic Beasts*, yang telah menghadirkan semangat dan inspirasi sepanjang perjalanan belajar peneliti.

Melalui penulisan hukum ini, peneliti berharap dunia internasional, khususnya negara-negara maju, dapat memberikan bantuan kepada negara-negara yang membutuhkan dalam menangani persoalan penampungan pencari suaka dari berbagai belahan dunia. Peneliti juga berharap karya ini dapat mendorong upaya internasional dalam memanusiakan manusia. Peneliti menyampaikan permohonan maaf sebesar-besarnya jika masih terdapat kekurangan atau kesalahan dalam penulisan, serta sangat mengharapkan

masukan dan kritik agar peneliti dapat menjadi lebih kritis dalam penelitian-penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 25 November

2025

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Intan Florenchia. L.', written in a cursive style.

Intan Florenchia. L

ABSTRAK

Pencari suaka dari Amerika Latin menghadapi kekerasan, penganiayaan, dan kondisi hidup yang tidak aman di negara asal mereka sehingga mendorong mereka mencari perlindungan di Amerika Serikat. Namun, penerapan kebijakan *Remain in Mexico* justru menempatkan mereka kembali di wilayah Meksiko yang tidak mampu menjamin keamanan dan kebutuhan dasar mereka. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana tanggung jawab pemerintah Amerika Serikat dalam menangani pencari suaka ketika kebijakan tersebut diterapkan, serta menilai kesesuaiannya dengan standar perlindungan internasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kewajiban Amerika Serikat berdasarkan INA 1952, *Refugee Act* 1980, dan Protokol New York 1967, khususnya terkait prinsip *non-refoulement*. Metode yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pengkajian sumber hukum primer, sekunder, dan dokumen resmi terkait kebijakan imigrasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan *Remain in Mexico* tidak mampu memenuhi kewajiban perlindungan karena menimbulkan kerentanan baru bagi pencari suaka. Penelitian menyimpulkan bahwa Amerika Serikat belum melaksanakan tanggung jawab hukumnya secara optimal.

Kata Kunci : *Remain in Mexico*, pencari suaka, Amerika Serikat, *Non-refoulment*, Protokol New York 1967.

ABSTRACT

Asylum seekers from Latin America face violence, theft, and unsafe living conditions in their home countries, prompting them to seek refuge in the United States. However, the Remain in Mexico policy actually places them back in Mexican territory, which is unable to guarantee their safety and basic needs. This study explores the United States government's responsibility for handling asylum seekers when the policy is implemented and assesses its compliance with international protection standards.

This study aims to analyze the implementation of the United States' obligations under the 1952 INA, the 1980 Refugee Act, and the 1967 New York Protocol, particularly regarding the principle of non-refoulement. The method used is normative legal research, examining primary and secondary legal sources and official documents related to immigration policy.

The results indicate that the Remain in Mexico policy fails to fulfill its protection obligations because it creates new risks for asylum seekers. The study concludes that the United States has not optimally fulfilled its legal responsibilities.

Keywords: Remain in Mexico, asylum seekers, United States, Non-refoulement, 1967 New York Protocol.

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i.
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii.
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii.
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
F. Batasan Konsep.....	13
G. Metode Penelitian.....	14
BAB II PEMBAHASAN.....	19
A. Tinjauan Umum Mengenai Pencari Suaka.....	19
1. Pengertian Suaka.....	19
2. Pengertian Pencari Suaka.....	21
3. Macam – Macam Suaka.....	22
4. Instrumen Hukum Suaka.....	23
5. Sejarah Pencari Suaka Amerika Latin.....	25
B. Tinjauan Mengenai Kebijakan <i>Remain In Mexico</i>	27
1. Sejarah Kebijakan <i>Remain In Mexico</i>	27
2. Kedudukan kebijakan <i>Remain In Mexico</i>	29
3. Kebijakan <i>Remain In Mexico</i> Amerika Serikat dengan Akses Protokol New York 1967 oleh Amerika Serikat terhadap Penerimaan Pencari Suaka dari Amerika Latin.....	30
C. Kasus dan Permasalahan yang Dihadapi Meksiko Selama Penampungan Pencari Suaka dari Amerika Latin.....	33
1. Kasus Pencari Suaka dari Amerika Latin di Meksiko.....	33

2. Permasalahan yang Dihadapi Meksiko Selama Penampungan Pencari Suaka dari Amerika Latin.....	39
D. Tanggung Jawab Pemerintah Amerika Serikat Dalam Menangani Pencari Suaka Dari Amerika Latin Dengan Penerapan Kebijakan <i>Remain In Mexico</i>	45
1. Tanggung Jawab Pemerintah Amerika Serikat terhadap Pencari Suaka dari Amerika Latin.....	45
2. Upaya Pemerintah Amerika Serikat dalam Menangani Pencari Suaka dari Amerika Latin dengan Penerapan Kebijakan <i>Remain In Mexico</i>	49
3. Dampak Penerapan Kebijakan <i>Remain In Meksiko</i> Terhadap Pemenuhan Tanggung Jawab Pemerintah Amerika Serikat.....	52
BAB III PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari karya penulis lain. Jika skripsi terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku

Yogyakarta, 26 November 2025

Yang menyatakan,



Intan Florenchia. L